

## LAMPIRAN I B

### KUISIONER

Responden yang terhormat, bersama ini saya mengharapkan kesediaan Anda meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan penilaian Anda. Kuisisioner ini akan digunakan dengan sebenar-benarnya sebagai *input* data dalam keperluan penelitian dengan judul “Prioritas Penanggulangan Bencana Kebakaran Permukiman di Kelurahan-Kelurahan Kecamatan Banjarmasin Tengah”.

Data yang didapatkan sangat diperlukan dalam *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dengan tujuan untuk menentukan tingkat prioritas penanganan bencana kebakaran, terutama di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Segala informasi responden hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini dan tidak akan dimanfaatkan selain untuk keperluan penelitian yang sedang dijalankan peneliti.

Nama :  
Pekerjaan :  
Instansi :  
Usia :  
Latar Belakang Pendidikan :



....., .... September 2016

(.....)

#### A. PETUNJUK PENGISIAN

Indikator yang menjadi kriteria serta alternatif, yang selanjutnya akan disebut sebagai indikator dalam penilaian prioritas penanganan bencana kebakaran meliputi, sebagai berikut:

Kriteria	Alternatif Penanggulangan Bencana Kebakaran
1. Mekanisme kesiapan dan penanggulangan dampak bencana	• Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)
2. Pengalokasian tugas dan peran instansi	• Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat
3. Penyediaan pendanaan yang memadai	• Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana kebakaran
	• Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
	• Pembuatan pedoman/standar/prosedur
	• Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom nilai skala indikator A atau nilai skala indikator B sesuai dengan penilaian Anda. Perbandingan antara satu indikator dengan indikator lainnya nanti akan digunakan untuk menilai tingkat kepentingan (tingkat prioritas) masing-masing kriteria serta alternatif. Nilai skala kepentingan yang digunakan diambil dari skala dari teori Thomas L. Saaty (1986), sebagai berikut:

Nilai	Definisi	Pengertian Skala Kepentingan
1	Sama pentingnya	Kedua kriteria sama penting
3	Agak lebih penting	Penilaian memihak pada satu elemen terhadap elemen lainnya
5	Lebih penting	Penilaian sangar memihak pada satu elemen terhadap elemen lainnya
7	Sangat penting	Penilaian jelas lebih mutlak penting pada satu elemen terhadap elemen lainnya
9	Mutlak sangat penting	Penilaian terbukti mutlak lebih penting pada satu elemen terhadap elemen lainnya
2, 4, 6, 8	Nilai tengah di antara dua nilai keputusan yang berdekatan	Jika terdapat keraguan penilaian antara penilaian yang berdekatan

## B. CONTOH PENGISIAN

“Menurut Anda, apa bentuk upaya pada tahap tanggap darurat yang patut ditingkatkan dalam penanggulangan kebencanaan di Indonesia?”

Jika Anda memberikan nilai 9 pada kolom skala indikator A, maka Anda menganggap indikator A, dalam hal ini “Pemenuhan kebutuhan dasar serta perlindungan terhadap korban melalui penyediaan lokasi pengungsian”, **mutlak lebih penting** dibandingkan dengan “Pemulihan sarana dan prasarana umum yang rusak sebagai dampak dari bencana”, sebagai contoh indikator B.

No.	Indikator A	Skala Kepentingan									Indikator B
		9	7	5	3	1	3	5	7	9	
1	Pemenuhan kebutuhan dasar serta perlindungan terhadap korban melalui penyediaan lokasi pengungsian	✓									Pemulihan sarana dan prasarana umum yang rusak sebagai dampak dari bencana

Akan tetapi, jika Anda merasa indikator B bernilai **lebih penting** dibandingkan dengan indikator A, maka anda mengisi nilai 5 pada kolom skala indikator B. Nilai pada kolom skala kepentingan tergantung pada pendapat Anda terhadap indikator mana yang memegang prioritas lebih tinggi serta tingkat kepentingan indikator tersebut dibandingkan dengan indikator lainnya (dengan penilaian Saaty yang telah dijelaskan pada **PETUNJUK PENGISIAN**).

No.	Indikator A	Skala Kepentingan									Indikator B
		9	7	5	3	1	3	5	7	9	
1	Pemenuhan kebutuhan dasar serta perlindungan terhadap korban melalui penyediaan lokasi pengungsian							✓			Pemulihan sarana dan prasarana umum yang rusak sebagai dampak dari bencana

### C. DAFTAR PETANYAAN

- Menurut Anda, apa kegiatan yang harus diprioritaskan dalam penyusunan mekanisme kesiapan dan penanggulangan dampak bencana kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Tengah?

No.	Indikator A	Skala Kepentingan									Indikator B
		9	7	5	3	1	3	5	7	9	
1.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat
2.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana bencana kebakaran
3.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
4.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
5.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
6.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana bencana kebakaran
7.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
8.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
9.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
10.	Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana bencana kebakaran										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
11.	Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana bencana kebakaran										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
12.	Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana bencana kebakaran										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
13.	Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
14.	Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
15.	Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)										Pembuatan pedoman/standar/prosedur

2. Menurut Anda, apa hal yang harus diprioritaskan untuk pengalokasian tugas dan peran instansi dalam penanggulangan bencana kebakaran?

No.	Indikator A	Skala Kepentingan									Indikator B
		9	7	5	3	1	3	5	7	9	
1.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat
2.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana kebakaran
3.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
4.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
5.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
6.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana kebakaran
7.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
8.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
9.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
10.	Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana kebakaran										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
11.	Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana kebakaran										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
12.	Penentuan lokasi dan jalur evakuasi bencana kebakaran										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
13.	Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
14.	Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
15.	Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)										Pembuatan pedoman/standar/prosedur

3. Menurut Anda, apa hal yang harus lebih diprioritaskan untuk pendanaan dalam penanggulangan bencana kebakaran?

No.	Indikator A	Skala Kepentingan									Indikator B
		9	7	5	3	1	3	5	7	9	
1.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat
2.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
3.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
4.	Pemasangan peralatan peringatan bencana kebakaran (contoh: alarm, sirene)										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
5.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat
6.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
7.	Pelatihan dasar kebencanaan (simulasi bencana kebakaran) bagi aparat dan masyarakat										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
8.	Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat										Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)
9.	Penyuluhan dan peningkatan kapasitas masyarakat										Pembuatan pedoman/standar/prosedur
10.	Mobilisasi sumber daya (personil dan prasarana/sarana peralatan)										Pembuatan pedoman/standar/prosedur

1. Perbandingan antar indikator

Menurut Anda, apa faktor yang seharusnya menjadi prioritas dalam upaya penanggulangan bencana kebakaran?

No.	Indikator A	Skala Kepentingan									Indikator B
		9	7	5	3	1	3	5	7	9	
1.	Penyusunan mekanisme kesiapan dan penanggulangan dampak bencana										Pengalokasian tugas dan peran instansi
2.	Penyusunan mekanisme kesiapan dan penanggulangan dampak bencana										Penyediaan pendanaan yang memadai
3.	Pengalokasian tugas dan peran instansi										Penyediaan pendanaan yang memadai

Terima Kasih,

*Rima Kurnia Dewi*  
 Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota  
 Universitas Brawijaya

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

